



Menumbuhkan Minat Dan Jiwa Berwirausaha Yang Mandiri di SMK Mayjend Sutoyo SM Medan

Ananda Fitriani Dewi¹, Jumeida Simatupang² Yulia Sari³
Universitas Potensi Utama Medan, Indonesia

*e-mail: ananda.fitriani.dewi90@gmail.com¹, mey05simatupang@gmail.com²,
yuliasari@gmail.com³



Received:
23/03/2023

Revised:
29/04/2023

Accepted:
22/05/2023

Copyright: © 2023. Simatupang et al.
This is an open-access article. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Abstrak - Tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah untuk menghasilkan siswa yang siap memasuki lapangan kerja sebagai wirausaha. Untuk alasan ini, sifat wirausaha di SMK harus dibentuk melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Penerapan karakter kewirausahaan di SMK dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Metode dilakukan didalam ruangan kelas dengan menggunakan slide dan persentasi di depan ruangan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, adalah sebagai berikut: Siswa dan siswi SMK Mayjend Sutoyo SM Medan memahami tentang minat dan jiwa berwirausaha untuk menjadi wirausahawan yang tangguh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan efektif karena banyaknya minat dan antusiasme peserta. Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan beberapa hal seperti: pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki siswa tentang minat dan jiwa berwirausaha di SMK Mayjend Sutoyo SM Medan sebagai solusi melahirkan para wirausaha yang tangguh

Kata kunci : Minat, Jiwa, dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan bukan hanya kemampuan akademik dan kemampuan untuk membuat produk; mereka juga memiliki semangat yang terus berkembang untuk menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang dan potensi. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa-siswi terhadap dunia wirausaha. Ini diharapkan akan meningkatkan jumlah wirausaha, menciptakan peluang kerja, dan mengurangi pengangguran. Salah satu cara untuk mendorong minat wirausaha adalah dengan meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap bidang wirausaha.

Menurut Khuluqo (2017 : 35) mengungkapkan bahwa "Minatnya adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu tanpa arahan dari luar. Untuk mendapatkan kesenangan, minat biasanya diiringi dengan kepuasan."

"Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat," kata Mudjiarto dan Wahid (2006: 2).

Menurut Muis, dkk (2015 : 7) menjelaskan bahwa "Seorang yang memiliki minat berwirausaha memiliki karakter selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya dan terampil dalam memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan".

Menurut beberapa pengertian di atas, minat berwirausaha adalah keinginan dan hasrat seseorang untuk melakukan hal-hal yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan sumber daya seperti modal, tenaga kerja, dan bahan mentah untuk membuat produk baru yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan masyarakat.

Karena wirausaha pada dasarnya berhimpitan dengan ketidakpastian dalam hal keberhasilan atau kegagalan, wirausaha harus didorong dengan keberanian, ketekunan, dan tekad yang kuat. Karena hanya dengan melakukan bisnis dengan keberanian dan mengambil resiko tinggilah bisnis itu akan berkembang dan berkembang.

Saat ini dunia pendidikan lagi berupaya membangun jiwa wirausaha dalam diri siswanya terutama bagi siswa SMK dimana mereka di tuntut siap bekerja jika tamat dari sekolah tersebut. Kurikulum nasional jenjang menengah kejuruan mencakup pelajaran kewirausahaan untuk mencapai tujuan pendidikan, terutama di tingkat SMK. Pelajaran ini diberikan kepada siswa SMK dengan menggabungkan teori dan praktik dengan kompetensi keahlian masing-masing. Tujuannya adalah agar siswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan setelah lulus sekolah menengah.



Karena dengan pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak SMK akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk bekal setelah lulus. Sekolah SMK Mayjend Sutoyo SM yang terletak di Jalan Bangau No. 2 Medan merupakan sekolah ini terdiri dari beberapa jurusan yaitu jurusan Teknik Jaringan Komputer, Pariwisata, Perhotelan, dan Kesehatan. Seperti SMK Mayjend Sutoyo SM merupakan model pendidikan yang dimaksudkan untuk mendidik siswa untuk bekerja, memilih karir, bersaing dan berkembang, memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, dan menjadi produktif, adaptif, dan kreatif. Dengan Program Pengabdian Masyarakat yang berfokus pada siswa SMK Mayjend Sutoyo SM yang mana seminar ini dapat membangun jiwa wirausaha muda yang mandiri untuk menjadi wirausahawan yang kompetitif dan sukses

METODE

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, maka persiapan berikut dilakukan:

1. Melakukan survey ke sekolah yang ada di sekitaran Medan Sunggal, Kota Medan;
2. Melakukan koordinasi ke pihak sekolah;
3. Melakukan observasi untuk menemukan gejala/fenomena untuk diangkat dalam kegiatan pengabdian;
4. Melakukan studi pustaka dengan berbagai media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan judul yang telah didapatkan;
5. Melakukan persiapan bahan untuk materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menentukan kapan kegiatan pengabdian tim dilakukan;
7. Menentukan dan menyiapkan materi presentasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 dari jam 09.00 WIB s/d selesai, dengan dihadiri 18 siswa/i. Kegiatan berupa penyampaian materi langsung. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana setelah materi dan pelatihan disampaikan.

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Perkenalan (09.00-09.10 WIB)	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Para peserta saling mengenal dengan pemateri
2	Pemaparan dan diskusi (09.10-10.15 WIB)	Menjelaskan tentang menumbuhkan minat dan jiwa berwirausaha yang mandiri	Peserta memahami tentang berwirausaha yang mandiri.
3	Diskusi dan tanya jawab (10.15-10.45 WIB)	Tanya jawab terkait tentang dunia wirausaha	Peserta mendapatkan penjelasan lebih dalam terkait dunia wirausaha
4	Doa, foto bersamadan penutup (10.45-11.00 WIB)	Penutup	Peserta memahami mengenai cara mudah menjadi <i>entrepreneur</i> yang unggul dan mampu berkompetisi dan mampu memanfaatkannya untuk hal-hal yang jauh lebih berguna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan siswa/i SMK Mayjend Sutoyo SM Medan. Sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan tentang materi dan judul yang disampaikan. Terutama bagi siswa/i yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha sehingga materi yang disampaikan ini akan membantu memahami lebih dalam.



Berdasarkan hasil tanya jawab dan pengamatan langsung yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa dan siswi SMK Mayjend Sutoyo SM Medan memahami tentang minat dan jiwa berwirausaha;
2. Siswa dan siswi SMK Mayjend Sutoyo SM Medan memahami cara menjadi wirausahawan yang tangguh.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan efektif berkat minat dan antusiasme pesertanya. Sebaliknya, keterbatasan waktu menyebabkan siswa tidak dapat berbicara lebih lama dalam kegiatan ini.

Berikut beberapa gambar yang kami ambil ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat di SMK Mayjend Sutoyo SM Medan yaitu:

MENUMBUHKAN MINAT DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

2

PENDAHULUAN

- ☑ Jika dahulu kewirausahaan merupakan bakat bawaan sejak lahir dan diasah melalui pengalaman langsung di lapangan, maka sekarang ini paradigma tersebut telah bergeser. Kewirausahaan telah menjadi suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

3

PENGERTIAN WIRAUSAHAWAN

Wirausahawan adalah :

“Seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peluang, *me-manage* sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan sukses secara berkelanjutan”.

5

Terima Kasih

20

Gambar 1. Materi Kewirausahaan



Gambar 2. Pemateri bersama Kepala Sekolah SMK Mayjend Sutoyo SM Medan



Gambar 3. Proses Tanya Jawab



Gambar 4. Proses Tanya Jawab



Gambar 5. Pemateri bersama siswa/i SMK Mayjend Sutoyo SM Medan



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil kegiatan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang minat dan jiwa berwirausaha di SMK Mayjend Sutoyo SM Medan sebagai solusi melahirakan para wirausaha yang tangguh.
2. Diharapkan mampu memberikan semangat baru serta manfaat bagi siswa-siswi di SMK Mayjend Sutoyo SM Medan, agar mampu berkontribusi dalam peningkatan potensi diri melalui pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim yang bertanggung jawab atas pengabdian kepada masyarakat ini sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama dan kepada kepala sekolah SMK Mayjend Sutoyo SM Medan.

REFERENSI

- [1] A Ventures. (2022, Juli 1). 10 Pengusaha Muda Indonesia yang Sukses Memulai Bisnis dari Nol. Retrieved from [https://www.alphajwc.com/id/pengusah a-muda-indonesia-yang-sukses/](https://www.alphajwc.com/id/pengusah-a-muda-indonesia-yang-sukses/)
- [2] Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Barrenger, Bruce. (2013) "Entrepreneurship : Successfully Launching New Ventures " 4th Edition , Pearson Horizons Press.
- [4] Cahyono, Aris Dwi. 2013. *Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta : Gava Media
- [5] Djaali. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [6] El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Eralangga.
- [8] Indonesia, I. (2022). Mengapa harus Membangun Usaha Sedinu Mungkin. Retrieved from [http://www.softwareid.com/central.php?aksi=tutorial_detil &kode=mengapa-harus-membangunusaha-sedini-mungkin](http://www.softwareid.com/central.php?aksi=tutorial_detil&kode=mengapa-harus-membangunusaha-sedini-mungkin)
- [9] Kasali, Rhenald. 2012. *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta : Gramedia
- [10] Muis, Ismarli. Dkk. 2015. *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- [11] Pratikyo, Yanto Sidik. 2009. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : PPM
- [12] Schneider, G. P. (2004). *Electronic Commerce: The Second Wave*. Canada:: Thomson Course Technology.
- [13] Tucci, A. A. (2003). *Internet Busniess Model*. McGraw-Hill.
- [14] Wijayanti, N. N. (2021, Juli 10). 10+ Ide Bisnis untuk Milenial dan Generasi Z. Retrieved from <https://www.niagahoster.co.id/blog/bis nis-milenial/>
- [15] Zimmerer,TW & Scarborough, NM. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.